

STATISTIK

PENGELUARAN RUMAH TANGGA

KABUPATEN BIMA

2017



STATISTIK

PENGELUARAN RUMAH TANGGA

KABUPATEN BIMA

2017



Statistik Pengeluaran Rumahtangga Kabupaten Bima 2017

Berdasarkan Hasil Susenas Maret 2017

ISBN : 978-602-6780-14-8
Nomor Publikasi : 5206.1811
Katalog BPS : 3201032.5206
Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : xi + 45 Halaman

Naskah:
Seksi Statistik Sosial

Gambar Kulit:
Seksi IPDS

Diterbitkan Oleh:
@BPS Kabupaten Bima

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima

Statistik Pengeluaran Rumahtangga Kabupaten Bima 2017

Tim Penyusun

Pengarah : Drs. Sapirin

Koordinator Teknis : Nunung Andriani, S.Si.

Naskah : Nurwadarahmah, SST

Pengolah Data : Nurwadarahmah, SST

Gambar Kulit : Ni Putu Natih Ayu Widiantari, SST

Penyunting : Ayyadana Akbar, S.Sos

<http://bimakab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang diselenggarakan oleh BPS, untuk mengumpulkan data mengenai berbagai aspek sosial ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan dan pekerjaan. Data tersebut dapat memberikan gambaran proses dan capaian hasil program pembangunan, serta untuk mengetahui seberapa jauh program pembangunan yang diimplementasikan tersebut telah dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat.

Pengumpulan data sosial-ekonomi penduduk tersebut dilakukan melalui pendekatan rumah tangga. Mulai tahun 2016, pengumpulan data Susenas dilaksanakan dalam dua periode yaitu pada bulan Maret dan September. Data yang dipublikasikan dalam buku ini merupakan hasil Susenas yang dilaksanakan pada bulan Maret 2017.

Buku ini diharapkan dapat memperkecil kesenjangan antara ketersediaan dan kebutuhan data, khususnya data kesejahteraan rakyat. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mewujudkan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih.

Bima, Agustus 2018
Kepala BPS Kabupaten Bima



Drs Sapirin

<https://bimakab.bps.go.id>

RINGKASAN / SUMMARY

Publikasi Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Kabupaten Bima hasil Susenas Maret 2017 memberikan gambaran mengenai pola pengeluaran dan konsumsi penduduk Kabupaten Bima. Selain itu, publikasi ini dapat pula menggambarkan tingkat kecukupan gizi penduduk yang digambarkan dalam kecukupan kalori dan protein.

Hasil Susenas Maret 2017 menunjukkan bahwa:

- Secara Umum, rata-rata konsumsi kalori dan Protein penduduk Kabupaten Bima sudah berada di atas standar kecukupan yaitu sebesar 2.198,36 kkal dan 63,32 gram. Rata-rata konsumsi kalori dan protein penduduk Perkotaan lebih tinggi dibandingkan penduduk Perdesaan.
- Berdasarkan daerah tempat tinggal, terlihat bahwa sebagian besar persentase pengeluaran di perdesaan adalah untuk makanan sedangkan di perkotaan adalah untuk non makanan.

<https://bimakab.bps.go.id>

Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	v
Ringkasan	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
I Pendahuluan	1
1.1 Umum	1
1.2 Metode Survei	2
1.3 Konsep dan Definisi	4
II Penjelasan Teknis	7
2.1 Konversi Zat Gizi	7
2.2 Zat Gizi Kalori dan Protein	7
III Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Kabupaten Bima	8
3.1 Standar Kecukupan Konsumsi Kalori dan Protein	8
3.2 Konsumsi Kalori dan Protein pada Tingkat Kabupaten Bima	8
IV Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Kabupaten Bima	13
4.1 Pola Pengeluaran	13
4.2 Pola Konsumsi Makanan	14
Lampiran A: Tabel-Tabel	17
Lampiran B: Tabel-Tabel	33

Daftar Tabel

		Halaman
Tabel	3.1 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita per Hari, Maret 2016	8
Tabel	3.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari menurut Kelompok Makanan, 2017	10
Tabel	3.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari Beberapa Jenis Makanan, 2017	11
Tabel	4.1 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang, 2017	15
Tabel	A.1 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan, 2017	17
Tabel	A.2 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut Kelompok Makanan, 2017	18
Tabel	A.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017	19
Tabel	A.4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017	22
Tabel	A.5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein)	24
Tabel	B.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	33
Tabel	B.2 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	34
Tabel	B.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017	36

Daftar Gambar

	Halaman
Gambar 4.1	14
Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2017	

<https://bimakab.bps.go.id>

J. PENDAHULUAN

JJ. PENJELASAN

JJJ. KONSUMSI KALORI DAN PROTEIN

JV. PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI

I. PENDAHULUAN

1.1 Umum

Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data hasil survei dapat dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai alat monitoring program pembangunan khususnya bidang sosial. Susenas pertama kali dilaksanakan pada tahun 1963, dengan mengumpulkan data konsumsi pengeluaran rumah tangga, dan selanjutnya susenas telah mengalami beberapa kali pengembangan.

Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret untuk pengumpulan data kor dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga dan September untuk pengumpulan data modul dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga.

Target sampel Susenas Maret 2017 Kabupaten Kabupaten Bima adalah 640 rumah tangga yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Bima. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan hingga tingkat kabupaten/kota.

Data konsumsi/pengeluaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Pada tahun 2017, jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi, lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 215 komoditi. Pengumpulan data kelompok makanan masih meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Beberapa jenis barang bukan makanan mengalami perubahan pengelompokan dibandingkan dengan Susenas tahun sebelumnya.

Seperti Susenas sebelumnya, perangkat data empiris Susenas 2017 juga berguna untuk penelitian penerapan hukum ekonomi atau pengujian hipotesis baru. Salah satunya hukum ekonomi yang dinyatakan oleh Ernst Engel (1857), yaitu bila selera tidak berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan cenderung menurun dengan semakin meningkatnya pendapatan. Engel menemukan hukum tersebut dari perangkat data survei pendapatan dan pengeluaran. Oleh karena itu data Susenas juga berguna untuk mendapatkan gambaran kesejahteraan penduduk.

Data yang disajikan dalam publikasi Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Kabupaten Bima 2017 adalah data hasil Susenas Maret 2017. Perlu dicatat bahwa data yang dimuat dalam publikasi

terbatas hanya untuk memenuhi keperluan yang umum saja berdasarkan hasil pengumpulan data kuesioner konsumsi/pengeluaran.

1.2 Metode Survei

1.2.1 Ruang Lingkup

Seperti dijelaskan sebelumnya, Susenas Maret 2017 di Kabupaten Bima mencakup 640 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh kecamatan. .

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau sampling frame induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2017 adalah sekitar 180.000 blok sensus (25 persen populasi) yang ditarik secara Probability Proportional to Size (PPS) dengan size banyaknya rumah tangga hasil SP2010. Kerangka sampel Susenas yang digunakan terdiri dari tiga, yaitu:

- Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
- Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut sampling frame induk.
- Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel

A. Estimasi Kabupaten/kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*.

Tahap 1: Memilih 25 persen blok sensus populasi secara Probability Proportional to Size (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara systematic di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara systematic sampling dengan implicit stratification menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Rumah Tangga (KRT).

B. Estimasi Provinsi

Sampel untuk Susenas estimasi provinsi merupakan subsampel dari Susenas estimasi kabupaten/kota dan dipilih menggunakan metode *two stages stratified sampling* seperti berikut

Tahap 1: Memilih 7 500 blok sensus secara *systematic sampling* dari 30 000 blok sensus estimasi kabupaten/ kota sesuai alokasi dan mempertimbangkan distribusi sampel per strata di tingkat kabupaten/kota.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan implicit stratification pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada individu diusahakan individu yang bersangkutan yang diwawancarai. Keterangan dalam rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan, dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

1.2.5 Pengolahan Data

Sejak tahun 2007, proses pengolahan dokumen Susenas sepenuhnya menjadi tanggung jawab BPS daerah. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memaksimalkan kualitas data melalui proses pengecekan data yang lebih dekat ke sumber utamanya.

Proses pengolahan dokumen dimulai dengan editing (cek kelengkapan isian, kewajaran, dan konsistensi), dilanjutkan dengan proses perekaman dokumen ke media komputer untuk menghasilkan data mentah (*raw data*). Setelah terbentuk raw data, setiap provinsi mengirimkan file datanya ke BPS Pusat untuk dilakukan proses pengolahan selanjutnya yaitu pengecekan kewajaran dan konsistensi antar isian untuk menghasilkan data yang bersih (*clean data*).

Selanjutnya dilakukan pengecekan terhadap data-data pencilan (*outlier*) antara lain konsumsi kalori per kapita per hari di bawah 1000 kalori dan di atas 4500 kalori, selanjutnya data pencilan tersebut dikeluarkan dari proses tabulasi.

Untuk menentukan apakah desa/kelurahan tertentu termasuk daerah perkotaan atau perdesaan dilakukan penghitungan skor terhadap tiga variabel potensi desa yaitu kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses fasilitas umum.

1.3 Konsep dan Definisi

1.3.1 Daerah Tempat Tinggal

1.3.2 Blok Sensus

Blok sensus merupakan daerah kerja dari sebuah tim petugas lapangan pada Susenas 2017. Blok sensus terpilih sudah ditentukan oleh BPS dan terdapat pada Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Suatu blok sensus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (1) Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa blok sensus.
- (2) Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti RT, RW, dusun, lingkungan, dsb.) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
- (3) Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

Ada tiga jenis blok sensus yaitu:

Blok sensus biasa adalah blok sensus yang sebagian besar muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.

Blok sensus khusus adalah blok sensus yang mempunyai muatan sekurang-kurangnya 100 orang kecuali lembaga pemasyarakatan tidak ada batas muatannya. Tempat-tempat khusus yang biasa dijadikan blok sensus khusus, antara lain:

- Asrama militer (tangsir), dan
- Perumahan militer dengan pintu keluar masuk yang dijaga.

Blok sensus persiapan adalah blok sensus yang kosong seperti sawah, kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan (digusur) atau bekas pemukiman yang terbakar.

Blok sensus khusus dan persiapan bukan merupakan bagian dari kerangka sampel Susenas Triwulanan

1.3.3 Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

- a. **Rumah tangga biasa** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Makan dari satu

dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa, diantaranya:

1. Orang yang tinggal bersama isteri dan anaknya;
2. Orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
3. Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu segmen;
4. Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;
5. Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, isteri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
6. Masing-masing orang yang bersama-sama menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi mengurus makannya sendiri.

b. Rumah tangga khusus adalah (i) orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola oleh suatu yayasan atau lembaga, dan (ii) kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih. Rumah tangga khusus **tidak dicakup dalam Susenas**.

Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga

saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

<https://bimakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

2.1 Konversi Zat Gizi

Sebelum tahun 1996, untuk menghitung besarnya konsumsi gizi hasil Susenas digunakan daftar konversi zat gizi yang berpedoman pada “Daftar Komposisi Bahan Makanan” yang dikeluarkan oleh Direktorat Gizi Departemen Kesehatan R.I. pada 1972 dan 1981. Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang terbaru, daftar konversi zat gizi tersebut perlu diperbaharui. Maka sejak Susenas 1996 daftar konversi zat gizi yang digunakan untuk menghitung besarnya konsumsi gizi berpedoman pada beberapa sumber, yaitu:

1. Daftar Komposisi Bahan Makanan, Direktorat Gizi – Departemen Kesehatan, 1981;
2. Daftar Komposisi Zat Gizi Pangan Indonesia, Departemen Kesehatan, 1995;
3. Daftar Kandungan Gizi Bahan Makanan (dalam bentuk hasil printout), Puslitbang Gizi-Bogor, 1996.

Mulai tahun 2006 hingga sekarang, daftar konversi zat gizi berpedoman pada hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII, 17-19 Mei 2004 di Jakarta, dalam buku karangan Hardinsyah dan Victor Tambunan dengan Judul “Angka Kecukupan Energi, Protein, Lemak, dan Serat Makanan”, LIPI Jakarta Khusus untuk makanan jadi, tetap menggunakan konversi dari Daftar Kandungan Gizi Bahan Makanan dari Puslitbang Gizi-Bogor tahun 1996, karena hampir semua komoditi ada konversinya. Komoditi yang tidak ada konversi tersebut antara lain: udang/ebi dan cumi-cumi/ sotong yang diawetkan, dan air kemasan galon

2.2 Zat Gizi Kalori dan Protein

Makanan yang dikonsumsi penduduk dalam Susenas Maret 2015 mengandung banyak zat gizi seperti kalori, protein, karbohidrat dan lemak. Dalam publikasi ini yang disajikan hanya dua zat gizi penting yakni kalori dan protein.

Rokok dalam Susenas termasuk bahan makanan yang dikonsumsi penduduk, namun karena tidak mengandung kalori dan protein (konversi gizi kalori maupun proteinnya bernilai nol) maka tidak termasuk yang disajikan dalam publikasi ini.

I. KONSUMSI KALORI DAN PROTEIN PENDUDUK KABUPATEN BIMA

3.1 Standar Kecukupan Konsumsi Kalori dan Protein

Salah satu indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk adalah tingkat kecukupan gizi, yang dihitung berdasarkan besar kalori dan protein yang dikonsumsi. Besarnya konsumsi kalori dan protein dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan besarnya kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan¹⁾, kemudian hasilnya dijumlahkan.

Angka kecukupan konsumsi kalori dan protein penduduk Indonesia berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII (2004)²⁾ menetapkan patokan kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita per hari masing-masing 2.000 kkal dan 52 gram protein.

3.2 Konsumsi Kalori dan Protein di Kabupaten Bima

Jika berpedoman pada batas standar kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita per hari, yaitu 2.000 kkal dan 52 gram protein, maka rata-rata konsumsi kalori penduduk Kabupaten Bima pada 2015 sudah berada di atas standar kecukupan yaitu sebesar 2.198,36 kkal. Demikian juga rata-rata konsumsi protein berada di atas standar kecukupan yakni sebesar 63,32 gram protein (lihat Tabel 3.1).

Tabel 3.1 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita per Hari Menurut Daerah Tempat Tinggal, 2017

Rincian	Kalori			Protein		
	Kota	Desa	Kota + Desa	Kota	Desa	Kota + Desa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Makanan dimasak di rumah	1.674,67	1.745,77	1.738,93	53,63	51,68	51,87
Persentase (%)	71,38	79,99	79,10	76,79	82,52	81,91
2. Makanan dan minuman jadi	671,43	436,85	459,44	16,21	10,95	11,45
Persentase (%)	28,62	20,01	20,90	23,21	17,48	18,09
Jumlah	2.346,11	2.182,62	2.198,36	69,84	62,63	63,32
Persentase (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Apabila dibandingkan menurut tipe daerah, terlihat bahwa rata-rata konsumsi kalori penduduk perkotaan sebesar 2.346,11 kkal. Angka tersebut berada di atas standar kecukupan kalori dan lebih tinggi jika dibandingkan konsumsi kalori penduduk perdesaan

(2.182,62 kkal). Rata-rata konsumsi protein lebih tinggi di perkotaan dibandingkan perdesaan yaitu 69.84 gram berbanding 62,63 gram.

Data tentang porsi zat gizi yang dikonsumsi penduduk dan berasal dari makanan jadi, dipisahkan dengan konsumsi dari makanan dan minuman yang disiapkan (dimasak) di rumah karena perubahan porsi makanan jadi mungkin mengindikasikan perubahan pola konsumsi yang berkaitan dengan proses modernisasi. Tabel 3.1 memperlihatkan konsumsi kalori dan protein dari makanan/minuman jadi penduduk di perkotaan (671,43 kkal dan 16,21 gram protein) lebih tinggi dari penduduk di perdesaan (436,85 kkal dan 10,95 gram protein).

Jika dilihat proporsinya, Tabel 3.1 menunjukkan porsi konsumsi kalori makanan dan minuman jadi terhadap total konsumsi kalori penduduk di perkotaan (28,62 persen) jauh lebih besar dibandingkan porsi makanan dan minuman jadi penduduk di perdesaan (20,01 persen). Gambaran yang sama juga terjadi pada konsumsi protein. Porsi konsumsi protein dari makanan jadi di perkotaan mencapai 23,21 persen sedangkan di perdesaan 17,48 persen terhadap total konsumsi protein.

Tabel 3.2 memperlihatkan konsumsi kalori dan protein tahun 2017. Pada tahun 2017, rata-rata konsumsi kalori penduduk Kabupaten Bima sebesar 2.198,36 kkal sedangkan rata-rata konsumsi protein penduduk Kabupaten Bima sebesar 63,32 gram. Kelompok makanan yang memberikan kontribusi kalori tertinggi yaitu padi-padian sebesar 1.149,06 kkal dan yang terendah adalah bumbu-bumbuan yaitu sebesar 9,39 kkal. Sama dengan konsumsi kalori, konsumsi protein penduduk sebagian besar berasal dari kelompok padi-padian.

Tabel 3.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari menurut Kelompok Makanan, 2017

Kelompok Barang	Kalori	Protein
(1)		
1. Padi-padian	1.149,06	26,93
2. Umbi-umbian	12,00	0,10
3. Ikan/udang/cumi/kerang	79,02	13,04
4. Daging	28,98	1,87
5. Telur dan Susu	31,01	1,77
6. Sayur-sayuran	36,29	2,75
7. Kacang-kacangan	29,69	2,52
8. Buah-buahan	34,10	0,29
9. Minyak dan kelapa	195,81	0,28
10. Bahan Minuman	70,93	0,75
11. Bumbu-bumbuan	9,39	0,21
12. Konsumsi Lainnya	62,65	1,34
13. Makanan dan Minuman Jadi	459,44	11,45
Jumlah	2.198,36	63,32

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Rata-rata konsumsi kalori per kapita sehari beberapa jenis bahan makanan disajikan pada Tabel 3.3. Rata-rata konsumsi kalori pada beras/beras ketan dan minyak kelapa/goreng lebih tinggi dibandingkan bahan makanan lainnya yaitu masing-masing sebesar 1131,38 kkal dan 144,91 kkal. Konsumsi kalori pada ikan dan udang segar lebih tinggi dibandingkan dengan ikan dan udang diawetkan. Demikian pula untuk konsumsi kalori pada daging ayam ras/kampung juga lebih tinggi dibandingkan daging sapi/kerbau/kambing.

Tabel 3.3 juga menyajikan rata-rata konsumsi protein per kapita sehari beberapa jenis bahan makanan. Dari tabel tersebut terlihat bahwa konsumsi protein tertinggi pada beras lokal/ketan, sebesar 26,46 gram. Pada bahan makanan yang mengandung protein hewani (ikan, daging, telur, dan susu), konsumsi protein tertinggi adalah ikan dan udang segar sebesar 11,10 gram.

Tabel 3.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari Beberapa Jenis Makanan, 2017

Rincian	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)
1 Beras lokal/ketan	1131,38	26,46
2 Jagung basah dengan kulit	4,60	0,15
3 Ketela pohon	6,68	0,04
4 Ketela rambat	2,67	0,03
5 Ikan dan udang segar	68,98	11,10
6 Ikan dan udang diawetkan	10,04	1,94
7 Daging sapi/kerbau/kambing	2,80	0,27
8 Daging ayam ras/kampung	24,63	1,48
9 Telur ayam ras/kampung	15,56	1,25
10 Telur itik/manila/puyuh	0,45	0,03
11 Susu kental manis	9,79	0,24
12 Susu bubuk bayi	1,75	0,08
13 Bawang merah	2,25	0,09
14 Bawang putih	1,15	0,05
15 Cabe merah	0,15	0,00
16 Cabe rawit	1,31	0,06
17 Tahu	7,66	1,04
18 Tempe	8,68	0,73
19 Minyak goreng	144,91	-
20 Kelapa	26,98	0,26
21 Gula pasir	50,45	-
22 Gula merah	0,93	0,01

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

<https://bimakab.bps.go.id>

IV. PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK KABUPATEN BIMA

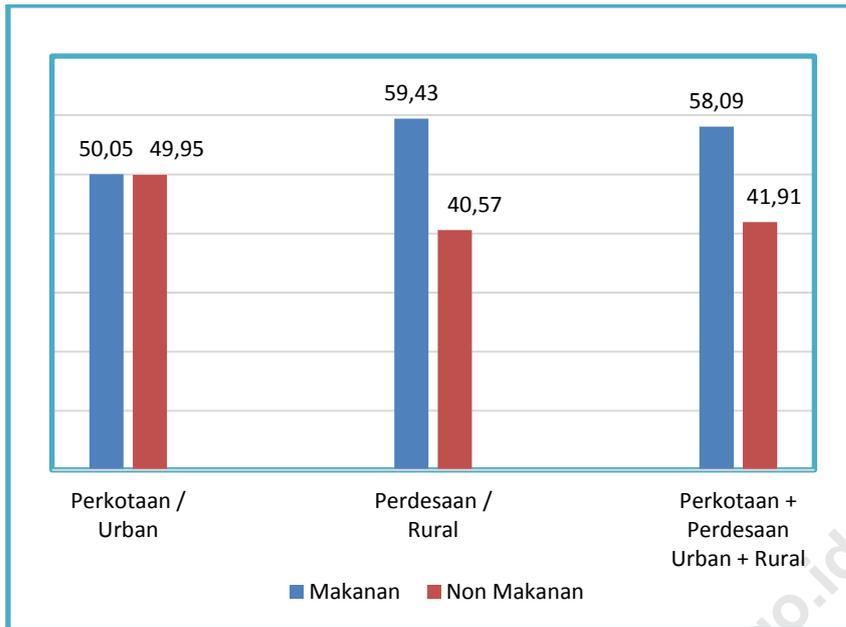
Pada bab ini akan dibahas mengenai pola pengeluaran hasil pencacahan bulan Maret 2017 menurut konsumsi makanan dan non makanan di Kabupaten Bima. Pembahasan juga dirinci menurut sub kelompok makanan untuk nilai rupiah yang dikeluarkan serta beberapa komoditi untuk nilai dan kuantitas yang dikonsumsi.

4.1 Pola Pengeluaran Menurut Daerah Tempat Tinggal

Pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan pada dasarnya saling berkaitan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, pemenuhan kebutuhan makanan akan didahulukan sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka lambat laun akan terjadi pergeseran pola pengeluaran, yaitu penurunan porsi yang dibelanjakan untuk makanan dan peningkatan porsi yang dibelanjakan untuk bukan makanan.

Pola pengeluaran merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan (ekonomi) penduduk, sedangkan pergeseran komposisi pengeluaran dapat mengindikasikan perubahan tingkat kesejahteraan penduduk.

Pergeseran komposisi dan pola pengeluaran terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan secara umum rendah, sedangkan elastisitas permintaan terhadap kebutuhan bukan makanan relatif tinggi. Keadaan ini jelas terlihat pada kelompok penduduk yang tingkat konsumsinya sudah mencapai titik jenuh, sehingga peningkatan pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang bukan makanan, sedangkan sisa pendapatan dapat disimpan sebagai tabungan/diinvestasikan.



Gambar 4.1 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2017

Dalam gambar 4.1 terlihat bahwa di perdesaan pengeluaran makanan lebih besar dibandingkan pengeluaran non makanan yaitu 59,43 persen dan 40,57 persen. Hal ini berbeda dengan keadaan di daerah perkotaan dimana pengeluaran makanan hampir seimbang dengan non makanan (50,05 persen makanan 49,95 persen non makanan).

4.2 Pola Pengeluaran Makanan dan Non Makanan

Pengeluaran perkapita makanan terlihat lebih tinggi jika dibandingkan dengan pengeluaran perkapita non makanan (Tabel 4.1). Pada Maret 2017, rata-rata pengeluaran perkapita makanan mencapai 448 ribu rupiah sedangkan non makanan hanya sebesar 323 ribu rupiah. Dengan kata lain 59 persen dari total pengeluaran rumah tangga merupakan pengeluaran konsumsi makanan.

Pengeluaran konsumsi makanan tertinggi terlihat pada kelompok makanan dan minuman jadi yaitu sekitar 13,63 persen dari total pengeluaran rumah tangga. Sedangkan untuk pengeluaran non makanan, yang tertinggi adalah pengeluaran kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sekitar 19,13 persen dari total pengeluaran rumah tangga.

Tabel 4.1 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang, 2017

Kelompok Barang	Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)	(4)
1. Padi-padian	75.825	9,82
2. Umbi-umbian	1.935	0,25
3. Ikan/udang/cumi/kerang	66.333	8,59
4. Daging	15.066	1,95
5. Telur dan Susu	17.191	2,23
6. Sayur-sayuran	33.197	4,30
7. Kacang-kacangan	6.206	0,80
8. Buah-buahan	19.844	2,57
9. Minyak dan Lemak	12.663	1,64
10. Bahan Minuman	12.686	1,64
11. Bumbu-bumbuan	10.873	1,41
12. Konsumsi Lainnya	11.062	1,43
13. Makanan dan Minuman Jadi	105.229	13,63
14. Rokok	60.296	7,81
Jumlah Makanan	448.407	58,09
15. Perumahan & fasilitas rumah tangga	147.662	19,13
16. Barang dan jasa	80.515	10,43
17. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	21.133	2,74
18. Barang-barang yang tahan lama	51.345	6,65
19. Pajak, pungutan, dan asuransi	14.029	1,82
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	8.780	1,14
Jumlah Bukan Makanan	323.464	41,91
Jumlah	771.871	100,00

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

LAMPIRAN TABLA

Tabel A.1 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan, 2017

Kelompok Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(4)	(6)
1. Padi-padian	956,72	1.169,55	1.149,06
2. Umbi-umbian	18,59	11,29	12,00
3. Ikan/udang/cumi/kerang	93,19	77,51	79,02
4. Daging	45,61	27,21	28,98
5. Telur dan Susu	44,70	29,55	31,01
6. Sayur-sayuran	38,36	36,06	36,29
7. Kacang-kacangan	36,31	28,99	29,69
8. Buah-buahan	55,58	31,81	34,10
9. Minyak dan Lemak	205,44	194,79	195,81
10. Bahan Minuman	79,99	69,96	70,93
11. Bumbu-bumbuan	7,48	9,59	9,39
12. Konsumsi Lainnya	92,71	59,45	62,65
13. Makanan dan Minuman Jadi	671,43	436,85	459,44
JUMLAH	2.346,11	2.182,62	2.198,36

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel A.2 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut Kelompok Makanan, 2017

Kelompok Makanan / <i>Food Group</i>	Perkotaan / <i>Urban</i>	Perdesaan / <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan / <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(4)	(6)
1. Padi-padian	22,43	27,41	26,93
2. Umbi-umbian	0,16	0,10	0,10
3. Ikan/udang/cumi/kerang	15,42	12,78	13,04
4. Daging	3,16	1,73	1,87
5. Telur dan Susu	2,56	1,69	1,77
6. Sayur-sayuran	2,85	2,74	2,75
7. Kacang-kacangan	3,35	2,43	2,52
8. Buah-buahan	0,47	0,27	0,29
9. Minyak dan Lemak	0,11	0,30	0,28
10. Bahan Minuman	0,87	0,74	0,75
11. Bumbu-bumbuan	0,21	0,21	0,21
12. Konsumsi Lainnya	2,03	1,27	1,34
13. Makanan dan Minuman Jadi	16,21	10,95	11,45
J U M L A H / T O T A L	69,84	62,63	63,32

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel A.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017

Kelompok Makanan / Food Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)									1.500.000 dan lebih and over
	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
	Kurang dari Less Than 200.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000 dan lebih and over			
(1)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)				
1. Padi-padian / Cereals		985,75	875,89	1.062,38	1.026,66	997,77	848,78			
2. Umbi-umbian / Tubers		-	43,53	2,07	37,61	11,78	8,41			
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>		17,29	76,49	84,35	73,89	106,73	125,77			
4. Daging / Meat		-	18,61	15,83	55,34	38,89	108,12			
5. Telur dan Susu / Eggs and milk		27,42	26,60	28,83	33,10	65,25	72,01			
6. Sayur-sayuran / Vegetables		5,82	31,50	37,05	45,91	40,62	43,31			
7. Kacang-kacangan / Legumes		-	35,00	19,66	20,48	70,87	41,25			
8. Buah-buahan / Fruit		2,35	35,58	22,10	23,18	56,39	133,27			
9. Minyak dan Kelapa / Oil and coconut		11,74	140,88	174,20	309,59	196,93	267,98			
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs		11,39	53,31	57,55	47,61	91,96	144,99			
11. Bumbu-bumbuan / Spices		6,67	4,15	4,70	4,58	9,13	14,22			
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous food items</i>		19,31	119,29	32,65	88,92	128,62	113,11			
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and beverages</i>		544,87	566,95	507,92	649,25	814,53	866,79			
JUMLAH / TOTAL		-	1.632,61	2.027,78	2.416,12	2.629,46	2.788,01			

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel A.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017
Perdesaan / Rural

Kelompok Makanan / Food Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)								
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Kurang dari <i>Less Than</i>	200.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000 dan lebih
		200.000	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999	1.499.999	<i>and over</i>
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)	(9)
1. Padi-padian / Cereals	929,88	1131,75	1159,14	1153,96	1223,44	1233,93	1110,68		
2. Umbi-umbian / Tubers	-	2,53	4,94	9,84	8,29	30,04	27,30		
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	22,86	30,26	55,08	81,76	94,63	112,38	138,19		
4. Daging / Meat	4,33	0,52	8,71	12,76	25,67	62,85	132,82		
5. Telur dan Susu / Eggs and milk	2,77	5,91	14,89	17,52	35,09	57,93	105,02		
6. Sayur-sayuran / Vegetables	17,75	25,65	31,61	34,25	39,37	46,42	53,61		
7. Kacang-kacangan / Legumes	8,49	15,21	13,91	22,54	32,91	55,75	71,80		
8. Buah-buahan / Fruit	1,12	7,40	14,05	24,97	31,94	66,27	103,18		
9. Minyak dan Kelapa / Oil and coconut	65,92	86,28	129,04	197,21	235,92	287,95	378,52		
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs	0,05	40,15	51,94	71,60	74,28	112,98	102,28		
11. Bumbu-bumbuan / Spices	6,32	5,10	6,74	9,10	11,49	14,46	16,73		
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	4,09	26,69	40,00	57,29	65,98	89,36	136,55		
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and beverages</i>	146,35	200,79	339,38	408,12	484,96	628,34	917,40		
JUMLAH / TOTAL	1.209,93	1.578,25	1.869,43	2.100,91	2.364,00	2.798,66	3.294,09		

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel A.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017

Kelompok Makanan / Food Group	Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural								
	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)								
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Kurang dari <i>Less Than</i> 200.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000 dan lebih <i>and over</i>	
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Padi-padian / Cereals	929,88	1.129,83	1.133,91	1.144,67	1.208,88	1.207,31	1.041,86		
2. Umbi-umbian / Tubers	-	2,49	8,38	9,05	10,46	27,99	22,34		
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	22,86	30,09	56,99	82,02	93,10	111,74	134,93		
4. Daging / Meat	4,33	0,51	9,59	13,07	27,87	60,15	126,33		
5. Telur dan Susu / Eggs and milk	2,77	6,20	15,94	18,67	34,95	58,75	96,34		
6. Sayur-sayuran / Vegetables	17,75	25,39	31,60	34,53	39,85	45,77	50,91		
7. Kacang-kacangan / Legumes	8,49	15,01	15,79	22,25	31,99	57,45	63,77		
8. Buah-buahan / Fruit	1,12	7,34	15,97	24,68	31,29	65,16	111,08		
9. Minyak dan Kelapa / Oil and coconut	65,92	85,30	130,10	194,87	241,37	277,69	349,47		
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs	0,05	39,78	52,06	70,17	72,31	110,61	113,50		
11. Bumbu-bumbuan / Spices	6,32	5,12	6,51	8,66	10,98	13,86	16,07		
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	4,09	26,60	47,06	54,79	67,68	93,79	130,39		
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and beverages</i>	146,35	205,32	359,65	418,25	497,11	649,33	904,10		
JUMLAH / TOTAL	1.209,93	1.578,97	1.883,53	2.095,67	2.367,85	2.779,59	3.161,10		

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel A.4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017

Kelompok Barang / Food Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)									Perkotaan / Urban
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
		Kurang dari Less Than 200.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000		
										dan lebih <i>and over</i>
1. Padi-padian / Cereals			23,07	20,50	24,86	24,04	23,48	19,94		
2. Umbi-umbian / Tubers			0,00	0,39	0,03	0,32	0,09	0,05		
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>			2,64	11,80	13,66	12,88	18,00	21,39		
4. Daging / Meat			0,00	1,12	0,95	3,34	2,69	8,10		
5. Telur dan Susu / Eggs and milk			1,76	1,82	1,33	2,43	3,73	3,88		
6. Sayur-sayuran / Vegetables			0,37	2,46	2,83	3,59	2,80	3,08		
7. Kacang-kacangan / Legumes			0,00	3,41	1,84	2,19	6,36	3,58		
8. Buah-buahan / Fruit			0,02	0,36	0,22	0,21	0,38	1,12		
9. Minyak dan Kelapa / Oil and coconut			0,00	0,04	0,02	0,18	0,16	0,22		
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs			0,13	0,83	0,58	0,50	0,97	1,41		
11. Bumbu-bumbuan / Spices			0,05	0,07	0,14	0,27	0,21	0,39		
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous food items</i>			0,43	2,68	0,73	1,83	2,86	2,41		
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and beverages</i>			12,64	11,98	12,49	13,39	23,03	21,13		
J U M L A H / T O T A L		0,00	41,11	57,47	59,67	65,17	84,76	86,71		

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel A.4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017
Daily Average Consumption of Protein per Capita (kcal) by Food Group and Monthly Expenditure Class per Capita

Kelompok Barang / Food Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)							Perdesaan / Rural	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)
		Kurang dari Less Than 200.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000 dan lebih and over	
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Padi-padian / Cereals		21,76	26,53	27,18	27,05	28,64	28,89	26,10	
2. Umbi-umbian / Tubers		0,00	0,03	0,04	0,08	0,08	0,27	0,22	
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>		3,70	4,91	8,93	13,39	15,54	18,60	23,81	
4. Daging / Meat		0,26	0,03	0,54	0,77	1,60	3,98	8,77	
5. Telur dan Susu / Eggs and milk		0,22	0,31	0,87	1,17	1,96	3,35	5,46	
6. Sayur-sayuran / Vegetables		1,42	2,05	2,50	2,60	3,04	3,45	3,60	
7. Kacang-kacangan / Legumes		0,55	1,05	1,16	2,08	2,69	4,72	5,95	
8. Buah-buahan / Fruit		0,01	0,08	0,14	0,22	0,26	0,53	0,86	
9. Minyak dan Kelapa / Oil and coconut		0,00	0,09	0,10	0,24	0,49	0,54	0,75	
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs		0,01	0,44	0,56	0,86	0,71	1,30	0,68	
11. Bumbu-bumbuan / Spices		0,09	0,06	0,11	0,17	0,29	0,41	0,47	
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous food items</i>		0,09	0,55	0,89	1,26	1,38	1,87	2,87	
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and beverages</i>		3,30	5,22	8,17	9,44	13,18	15,72	24,07	
J U M L A H / T O T A L		31,42	41,35	51,19	59,32	69,86	83,63	103,58	

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

TABEL A.5 **DAFTAR KONVERSI ZAT GIZI (KALORI DAN PROTEIN)**
TABLE NUTRIENT CONVERSION TABLE (ENERGY AND PROTEIN)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
<i>Food items</i>	<i>Unit of Quantity</i>	<i>Calorie</i>	<i>Protein</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 A. PADI-PADIAN / CEREALS			
2 Beras / <i>Rice</i>	Kg	3622	84.75
3 Beras ketan / <i>Glutinous rice</i>	Kg	3605	77
4 Jagung basah dengan kulit / <i>Fresh corn with husk</i>	Kg	361.2	11.48
5 Jagung pipilan/beras jagung / <i>Dry shelled corn/cornme</i>	Kg	3200	82.8
6 Tepung terigu / <i>Wheat flour</i>	Kg	3330	90
7 B. UMBI-UMBIAN / TUBERS			
8 Ketela rambat/ubi / <i>Sweet potatoes</i>	Kg	1252.2	11.78
9 Ketela pohon/singkong / <i>Cassava</i>	Kg	1309	8.5
10 Sagu / <i>Sago flour</i>	Kg	3380	6
11 Talas/keladi / <i>Taro</i>	Kg	1135.4	15.5
12 Kentang / <i>Potatos</i>	Kg	520.8	17.64
13 Gaplek / <i>Dried cassava</i>	Kg	3380	15
14 C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG			
15 Tongkol/tuna/cakalang / <i>Eastern tuna/skipjack tuna</i>	Kg	904	136
16 Kembung / <i>Long jawed mackere</i>	Kg	824	176
17 Teri / <i>Anchovies</i>	Kg	740	103
18 Mujair / <i>Tilapia Fish</i>	Kg	712	149.6
19 Bandeng / <i>Milk fish</i>	Kg	1032	160
20 Lele/patin/gabus/belut / <i>Catfish/snake head/eel</i>	Kg	477.4	76.88
21 Ikan air tawar/payau segar lainnya <i>Freshwater fish and others</i>	Kg	856.39	134.36
22 Ikan air laut segar lainnya / <i>Saltwater fish and others</i>	Kg	625.84	111.45
23 Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ketam (segar) <i>Fresh shrimps</i>	Kg	702.18	140.85
24 Ikan air tawar/payau diawetkan/diasinkan <i>Preserved freshwater fish</i>	Ons / 0.1 Kg	211.02	27.9
25 Ikan air laut diawetkan/diasinkan <i>Preserved saltwater fish</i>	Ons / 0.1 Kg	224.39	38.89
26 Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ketam (diawetkan/diasinkan) / <i>Preserved shrimps</i>	Ons / 0.1 Kg	297.55	50.88
27 Ikan dalam kaleng / <i>Canned fish</i>	Ons / 0.1 Kg	338	21.1
28 D. DAGING / MEAT			
29 Daging sapi / <i>Beef</i>	Kg	2070	188
30 Daging babi / <i>Pork</i>	Kg	4165	130
31 Daging ayam ras / <i>Broiler meat</i>	Kg	3020	182
32 Daging ayam kampung / <i>Local chicken meat</i>	Kg	3020	182
33 Daging diawetkan (sosis, nugget, daging asap, kornet) <i>Preserved meat</i>	Kg	3548.44	161.74
34 Tetelan / <i>Trimming</i>	Kg	1280	155.3

Tabel A.5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PADI-PADIAN			
1. Beras	Kg	3.622,00	84,75
2. Beras ketan	Kg	3.605,00	77,00
3. Jagung basah dengan kulit	Kg	361,20	11,48
4. Jagung pipilan/beras jagung	Kg	3.200,00	82,80
5. Tepung beras	Kg	3.640,00	70,00
6. Tepung jagung (maizena)	Kg	3.550,00	92,00
7. Tepung terigu	Kg	3.330,00	90,00
8. Lainnya	Kg	3.520,00	73,00
B. UMBI-UMBIAN			
1. Ketela pohon/singkong	Kg	1.309,00	8,50
2. Ketela rambat/ubi jalar	Kg	1.252,20	11,78
3. Sagu	Kg	3.380,00	6,00
4. Talas/keladi	Kg	1.135,40	15,50
5. Kentang	Kg	520,80	17,64
6. Gaplek	Kg	3.380,00	15,00
7. Tepung gaplek (tiwul)	Kg	3.630,00	11,00
8. Tepung ketela pohon (tapioka)	Kg	3.620,00	5,00
9. Lainnya	Kg	1.794,50	13,00
C. I K A N			
1) Ikan Segar			
1. Ekor kuning	Kg	872,00	136,00
2. Tongkol/tuna/cakalang	Kg	904,00	136,00
3. Tenggiri	Kg	904,00	136,00
4. Selar	Kg	480,00	90,24
5. Kembung	Kg	824,00	176,00
6. Teri	Kg	740,00	103,00
7. Bandeng	Kg	1.032,00	160,00
8. Gabus	Kg	477,40	76,88
9. Mujair	Kg	712,00	149,60
10. Mas	Kg	688,00	128,00
11. Lele	Kg	477,40	76,88
12. Kakap	Kg	736,00	160,00
13. Baronang	Kg	1.200,00	165,00
14. Lainnya	Kg	904,00	136,00

Tabel A.5 (Lanjutan)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)
2) Udang dan Hewan Air Lainnya yg			
1. Udang	Kg	618,80	142,80
2. Cumi-cumi/sotong	Kg	750,00	161,00
3. Ketam/kepiting/rajungan	Kg	679,50	62,10
4. Kerang/siput	Kg	1.010,00	144,00
5. Lainnya	Kg	552,20	108,60
3) Ikan Diawetkan			
1. Kembung (Peda)	Ons	140,40	25,20
2. Tenggiri	Ons	135,10	29,40
3. Tongkol/tuna/cakalang	Ons	138,60	25,55
4. Teri	Ons	230,50	48,65
5. Selar	Ons	145,50	28,50
6. Sepat	Ons	216,80	28,50
7. Bandeng	Ons	296,00	17,10
8. Gabus	Ons	233,60	46,40
9. Ikan dalam kaleng	Ons	338,00	21,10
10. Lainnya	Ons	357,00	41,10
4) Udang dan Hewan Air Lainnya yang			
1. Udang (ebi)	Ons	265,50	56,16
2. Cumi-cumi/Sotong	Ons	265,50	56,16
3. Lainnya	Ons	357,00	41,10
D. D A G I N G			
1) Daging Segar			
1. Daging sapi	Kg	2.070,00	188,00
2. Daging kerbau	Kg	840,00	187,00
3. Daging kambing	Kg	1.540,00	166,00
4. Daging babi	Kg	4.165,00	130,00
5. Daging ayam ras	Kg	3.020,00	182,00
6. Daging ayam kampung	Kg	3.020,00	182,00
7. Daging unggas lainnya	Kg	2.040,00	97,20
8. Daging lainnya	Kg	2.060,00	171,00
2) Daging Diawetkan			
1. Dendeng	Kg	4.330,00	550,00
2. Abon	Ons	212,00	18,00
3. Daging dalam kaleng	Kg	2.410,00	160,00
4. Lainnya	Kg	4.520,00	145,00

Tabel A.5 (Lanjutan)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)
3) Lainnya			
1. Hati	Kg	1.360,00	197,00
2. Jeroan (selain hati)	Kg	1.213,30	149,83
3. Tetelan	Kg	1.280,00	155,30
4. Tulang	Kg	1.280,00	155,30
5. Lainnya	Kg	905,00	178,50
E. TELUR DAN SUSU			
1. Telur ayam ras	Kg	1.370,60	110,36
2. Telur ayam kampung	Butir	68,90	4,52
3. Telur itik/itik manila	Butir	125,40	7,76
4. Telur puyuh	Butir	25,90	2,16
5. Telur lainnya	Butir	51,80	4,32
6. Telur asin	Butir	114,90	8,01
7. Susu murni	Liter	488,00	25,60
8. Susu cair pabrik	250 ml	122,00	6,40
9. Susu kental manis	397gram	1.333,90	32,55
10. Susu bubuk	Kg	5.090,00	246,00
11. Susu bubuk bayi	400 gram	1.672,00	76,00
12. Keju	Ons	326,00	22,80
13. Hasil lain dari susu	Ons	52,00	3,30
F. SAYUR-SAYURAN			
1. Bayam	Kg	113,60	6,39
2. Kangkung	Kg	168,00	20,40
3. Kol/kubis	Kg	180,00	10,50
4. Sawi putih (Petsai)	Kg	66,00	6,30
5. Sawi hijau	Kg	191,40	20,01
6. Buncis	Kg	306,00	21,60
7. Kacang panjang	Kg	276,00	27,60
8. Tomat sayur	Ons	19,00	0,95
9. Wortel	Kg	288,00	8,00
10. Mentimun	Kg	68,70	3,22
11. Daun ketela pohon	Kg	635,10	59,16
12. Terong	Kg	373,10	15,32
13. Tauge	Kg	340,00	37,00
14. Labu	Kg	191,70	6,08
15. Jagung muda kecil	Ons	33,00	2,20

Tabel A.5 (Lanjutan)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)
16. Sayur sop/cap cay	Bungkus	67,50	3,25
17. Sayur asam/lodeh	Bungkus	116,00	2,80
18. Nangka muda	Kg	408,00	16,00
19. Pepaya muda	Kg	197,60	15,96
20. Jamur	Ons	71,50	9,90
21. Petai	Ons	51,10	3,74
22. Jengkol	Kg	1.260,00	56,70
23. Bawang merah	Ons	35,10	1,35
24. Bawang putih	Ons	83,60	3,96
25. Cabe merah	Ons	26,40	0,85
26. Cabe hijau	Ons	18,90	0,57
27. Cabe rawit	Ons	87,60	4,00
28. Sayur dalam kaleng	Kg	-	-
29. Lainnya	Kg	285,00	24,96
G. KACANG-KACANGAN			
1. Kacang tanah tanpa kulit	Kg	4.520,00	253,00
2. Kacang tanah dengan kulit	Kg	5.250,00	279,00
3. Kacang kedelai	Kg	3.810,00	404,00
4. Kacang hijau	Kg	3.373,30	202,67
5. Kacang mede	Ons	606,00	19,50
6. Kacang lainnya	Kg	2.723,60	201,31
7. Tahu	Kg	800,00	109,00
8. Tempe	Kg	1.430,00	120,00
9. Tauco	Ons	166,00	10,40
10. Oncom	Ons	187,00	13,00
11. Lainnya	Ons	290,80	16,15
H. BUAH-BUAHAN			
1. Jeruk	Kg	311,30	5,29
2. Mangga	Kg	365,30	3,64
3. Apel	Kg	484,50	4,25
4. Alpokat	Kg	518,50	5,49
5. Rambutan	Kg	276,00	3,60
6. Duku	Kg	403,20	6,40
7. Durian	Kg	294,80	5,50
8. Salak	Kg	1.350,60	4,68
9. Nanas	Kg	204,00	3,06
10. Pisang ambon	Kg	644,00	7,00
11. Pisang raja	Kg	928,80	11,18
12. Pisang lainnya	Kg	1.131,10	10,06

Tabel A.5 (Lanjutan)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)
11. Sambal jadi/saus tomat	140 ml	109,80	2,24
12. Bumbu masak jadi/kemasan	Ons	-	-
13. Bumbu dapur lainnya	-	49,30	1,51
L. KONSUMSI LAINNYA			
1. Mie instan	80 gram	356,00	8,00
2. Mie basah	Kg	860,00	6,00
3. Bihun	Ons	360,00	4,70
4. Makaroni/mie kering	Ons	350,00	8,30
5. Kerupuk	Ons	453,00	3,88
6. Emping	Ons	460,00	11,02
7. Bahan agar-agar	Bks (7gram)	1,47	0,01
8. Bubur bayi kemasan	150 gram	277,10	9,96
9. Lainnya	-	345,00	8,50
M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI			
1. Roti tawar	Bungkus kecil	248,50	7,95
2. Roti manis/roti lainnya	Potong	161,50	2,45
3. Kue kering/biskuit/semprong	Ons	426,30	6,19
4. Kue basah	Buah	137,50	1,96
5. Makanan gorengan	Potong	181,00	4,94
6. Bubur kacang hijau	Porsi	109,00	8,70
7. Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi	290,00	14,00
8. Nasi campur/rames	Porsi	583,60	19,42
9. Nasi goreng	Porsi	552,00	6,40
10. Nasi putih	Porsi	391,60	4,62
11. Lontong/ketupat sayur	Porsi	263,80	5,93
12. Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi	143,70	8,92
13. Sate/tongseng	Porsi (5 tusuk)	89,50	11,25
14. Mie (bakso/rebus/goreng)	Porsi	529,00	6,82
15. Mie instan	Porsi	356,00	8,00
16. Makanan ringan anak-	Ons	509,10	6,28
17. Ikan (goreng, bakar, dsb)	Porsi	624,00	70,35
18. Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.)	Porsi	490,00	66,20
19. Makanan jadi lainnya	-	246,30	8,90

Tabel A.5 (Lanjutan)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)
Minuman non alkohol			
20. Air kemasan	600 ml	-	-
21. Air kemasan galon	Galon	-	-
22. Air teh kemasan	250 ml	61,00	-
23. Sari buah kemasan	200 ml	57,60	-
24. Minuman ringan mengandung CO ₂	250 ml	48,00	-
25. Minuman kesehatan/minuman bere	100 ml	80,00	-
26. Minuman lainnya (kopi, susu, dan	Gelas	61,00	3,20
27. Es krim	Mangkok kecil	207,00	4,00
28. Es lainnya	Gelas 200 ml	56,00	-
Minuman yang Mengandung Alkohol			
29. B i r	620 ml	238,10	2,98
30. Anggur	620 ml	276,30	3,45
31. Minuman keras lainnya	620 ml	-	-
N. TEMBAKAU DAN SIRIH			
1. Rokok kretek filter	Bungkus	-	-
2. Rokok kretek tanpa filter	Bungkus	-	-
3. Rokok putih	Bungkus	-	-
4. Tembakau	Ons	-	-
5. Sirih/Pinang	Bungkus	-	-
6. Lainnya	-	-	-

Tabel

A.6

Konsumsi Makanan Perkapita per Bulan, 2017

Jenis Makanan	Satuan	Kuantitas Perkapita
(1)	(2)	(3)
1. Beras	Kg	9,32
2. Kentang	Kg	0,00
3. Tongkol/tuna/cakalang	Kg	0,25
4. Kembung	Kg	0,09
5. Mujair	Kg	0,06
6. Daging sapi	Kg	0,04
7. Daging ayam ras	Kg	0,16
8. Daging ayam kampung	Kg	0,08
9. Telur ayam ras	Butir	5,56
10. Telur ayam kampung	Butir	0,14
11. Susu kental manis	397 gram	0,22
12. Susu bubuk bayi	Kg	0,02
13. Bayam	Kg	0,53
14. Kangkung	Kg	0,61
15. Sawi hijau	Kg	0,03
16. Buncis	Kg	0,00
17. Tomat	Kg	0,65
18. Bawang merah	ons	1,92
19. Bawang putih	ons	0,41
20. Cabe merah	Kg	0,02
21. Cabe rawit	Kg	0,04
22. Tahu	Kg	0,29
23. Tempe	Kg	0,18
24. Jeruk	Kg	0,04
25. Pisang	Kg	0,40
26. Minyak goreng	Liter	0,60
27. Kelapa	Butir	0,61
28. Gula pasir	ons	4,16
29. Teh celup (saset)	2 gram	1,10
30. Kopi bubuk	ons	1,13
32. Mie instan	80 gram	4,80
33. Rokok kretek tanpa filter	Batang	6,13
34. Rokok kretek filter	Batang	46,46
35. Rokok putih	Batang	5,01

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

LAMPIRAN TABEL B

Tabel B.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2017

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Perkotaan / <i>Urban</i>	Perdesaan / <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(6)	(9)
A. MAKANAN / FOOD			
1. Padi-padian / Cereals	62.811	77.211	75.825
2. Umbi-umbian / Tubers	2.933	1.829	1.935
3. Ikan/udang/cumi/kerang Fish/shrimp/common squid/shells	86.338	64.201	66.333
4. Daging / Meat	25.274	13.979	15.066
5. Telur dan Susu / Eggs and milk	22.428	16.633	17.191
6. Sayur-sayuran / Vegetables	33.070	33.210	33.197
7. Kacang-kacangan / Legumes	7.696	6.047	6.206
8. Buah-buahan / Fruits	36.995	18.017	19.844
9. Minyak dan Kelapa/Oil and coconut	12.332	12.699	12.663
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs	14.944	12.446	12.686
11. Bumbu-bumbuan / Spices	10.312	10.933	10.873
12. Konsumsi Lainnya Miscellaneous food items	16.617	10.470	11.062
13. Makanan dan Minuman Jadi Prepared food and beverages	159.034	99.497	105.229
14. Tembakau dan sirih / Tobacco and betel	81.102	58.079	60.296
JUMLAH MAKANAN TOTAL OF FOOD	571.885	435.251	448.407

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel
B.1 (Lanjutan / Continued)

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Perkotaan / <i>Urban</i>	Perdesaan / <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(5)	(8)
B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD			
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	219.217	140.038	147.662
2. Aneka Barang dan jasa <i>Goods and services</i>	163.607	71.662	80.515
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headgear</i>	39.228	19.206	21.133
4. Barang tahan lama <i>Durable goods</i>	112.499	44.829	51.345
5. Pajak, pungutan dan asuransi <i>Taxes and insurance</i>	23.985	12.968	14.029
6. Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	12.182	8.417	8.780
JUMLAH BUKAN MAKANAN <i>TOTAL OF NON FOOD</i>	570.718	297.120	323.464
JUMLAH / TOTAL	1.142.603	732.372	771.871

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel B.2 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2017

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Perkotaan / <i>Urban</i>	Perdesaan / <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(4)	(6)
A. MAKANAN / FOOD			
1. Padi-padian / Cereals	5,50	10,54	9,82
2. Umbi-umbian / Tubers	0,26	0,25	0,25
3. Ikan/udang/cumi/kerang Fish/shrimp/common squid/shells	7,56 0,00	8,77 0,00	8,59 0,00
4. Daging / Meat	2,21	1,91	1,95
5. Telur dan Susu / Eggs and milk	1,96	2,27	2,23
6. Sayur-sayuran / Vegetables	2,89	4,53	4,30
7. Kacang-kacangan / Legumes	0,67	0,83	0,80
8. Buah-buahan / Fruits	3,24	2,46	2,57
9. Minyak dan Kelapa/Oil and coconut	1,08	1,73	1,64
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs	1,31	1,70	1,64
11. Bumbu-bumbuan / Spices	0,90	1,49	1,41
12. Konsumsi Lainnya Miscellaneous food items	1,45 0,00	1,43 0,00	1,43 0,00
13. Makanan dan Minuman Jadi Prepared food and beverages	13,92 0,00	13,59 0,00	13,63 0,00
14. Tembakau dan sirih / Tobacco and betel	7,10	7,93	7,81
JUMLAH MAKANAN <i>TOTAL OF FOOD</i>	50,05	59,43	58,09

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel B.2 (Lanjutan / Continued)

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Perkotaan / <i>Urban</i>	Perdesaan / <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(4)	(6)
B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD			
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	19,19	19,12	19,13
2. Aneka Barang dan jasa <i>Goods and services</i>	14,32	9,78	10,43
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headgear</i>	3,43	2,62	2,74
4. Barang tahan lama <i>Durable goods</i>	9,85	6,12	6,65
5. Pajak, pungutan dan asuransi <i>Taxes and insurance</i>	2,10	1,77	1,82
6. Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	1,07	1,15	1,14
JUMLAH BUKAN MAKANAN <i>TOTAL OF NON FOOD</i>	49,95	40,57	41,91
JUMLAH / TOTAL	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel B.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017

Kelompok Barang Commodity Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)										Rata-Rata per Kapita dan lebih Per capita average			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)				
		Kurang dari Less Than 200.000	200.000	299.999	300.000	499.000	500.000	749.999	750.000	999.999	1.000.000	1.499.999	1.500.000	dan lebih and over
A. MAKANAN / FOOD														
1. Padi-padian / Cereals			47.198	45.725	62.711	72.074	75.803	66.044	62.811					
2. Umbi-umbian / Tubers			0	6.058	437	7.320	1.833	1.259	2.933					
3. Ikan / Fish			8.463	40.446	73.152	82.836	105.227	139.747	86.338					
4. Daging / Meat			0	4.819	4.123	17.855	22.549	76.649	25.274					
5. Telur dan Susu / Eggs and milk			15.950	9.665	12.474	17.117	38.491	37.110	22.428					
6. Sayur-sayuran / Vegetables			3.472	16.678	28.094	37.617	45.303	45.249	33.070					
7. Kacang-kacangan / Legumes			0	5.270	2.991	6.401	17.020	9.497	7.696					
8. Buah-buahan / Fruit			488	12.483	9.327	14.661	33.330	109.279	36.995					
9. Minyak dan Lemak / Oil and fat			325	5.090	8.980	20.805	14.312	17.932	12.332					
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs			4.340	5.531	8.132	10.380	21.629	29.934	14.944					
11. Bumbu-bumbuan / Spices			2.702	4.659	7.084	12.199	12.711	17.153	10.312					
12. Konsumsi Lainnya Miscellaneous food items			2.387	13.840	4.678	26.350	27.400	20.041	16.617					
13. Makanan dan Minuman Jadi Prepared food and beverages			62.765	76.638	92.947	132.946	214.320	292.406	159.034					
14. Tembakau dan sirih Tobacco and betel			13.942	25.509	62.191	109.062	120.123	116.911	81.102					
JUMLAH MAKANAN TOTAL OF FOOD			0	162.031	272.411	377.324	567.624	750.053	979.212	571.885				

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel B.3 (Lanjutan / Continued)

Kelompok Barang Commodity Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)							Rata-Rata		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		Kurang dari Less Than 200.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000	dan lebih and over	per Kapita Per capita average
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)	(10)
B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD										
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>			35.866	61.609	129.324	157.221	239.631	505.603		219.217
2. Barang dan jasa <i>Goods and services</i>			37.588	38.313	67.381	122.664	124.571	453.972		163.607
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headgear</i>			9.445	8.730	24.520	26.788	43.588	91.178		39.228
4. Barang-barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>			713	946	9.577	4.100	51.579	449.114		112.499
5. Pajak dan asuransi <i>Taxes and insurance</i>			733	11.189	7.486	16.645	18.182	64.880		23.985
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>			0	0	4.988	0	0	48.896		12.182
JUMLAH BUKAN MAKANAN										
TOTAL OF NON FOOD										
			0	84.345	120.789	243.277	327.419	477.552	1.613.642	570.718
JUMLAH / TOTAL										
TOTAL										
			0	246.377	393.200	620.601	895.043	1.227.605	2.592.855	1.142.603

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel B.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2016

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)										Perdesaan / Rural	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	Rata-Rata per Kapita dan lebih <i>Per capita and over</i>	Rata-Rata per Kapita <i>Per capita average</i>
		Kurang dari Less Than 200.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000				
			299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999					
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)			
A. MAKANAN / FOOD												
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	47.012	59.877	68.663	75.675	91.481	94.369	83.988	77.211				
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	0	356	604	1.464	1.246	4.272	7.194	1.829				
3. Ikan / <i>Fish</i>	12.693	18.450	32.412	59.862	86.477	108.599	151.324	64.201				
4. Daging / <i>Meat</i>	1.378	288	3.515	5.379	11.986	33.621	75.899	13.979				
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and milk</i>	1.042	2.078	6.979	9.295	19.520	32.467	69.790	16.633				
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	10.874	13.673	20.393	32.550	42.855	51.464	64.818	33.210				
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	373	1.271	2.036	4.659	7.005	13.320	18.630	6.047				
8. Buah-buahan / <i>Fruit</i>	689	2.483	5.771	11.196	17.572	40.415	75.266	18.017				
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and fat</i>	2.451	4.383	6.008	12.344	18.011	21.247	26.324	12.699				
10. Bahan Minuman / <i>Beverages stuffs</i>	201	4.508	7.493	11.752	13.588	21.501	29.648	12.446				
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	4.233	4.238	5.902	10.367	15.055	17.254	22.934	10.933				
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	344	3.003	5.698	9.898	13.761	16.966	25.431	10.470				
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and beverages</i>	20.075	30.421	50.168	85.097	121.125	156.828	313.123	99.497				
14. Tembakau dan sirih <i>Tobacco and betel</i>	7.052	16.099	40.834	53.576	93.222	93.211	73.655	58.079				
JUMLAH MAKANAN TOTAL OF FOOD	108.416	161.130	256.475	383.113	552.906	705.534	1.038.023	435.251				

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel

B.3 (Lanjutan / Continued)

Kelompok Barang Commodity Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)										Rata-Rata per Kapita Per average
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
		Kurang dari	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000	dan lebih		
		Less Than 200.000	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999	and over			
			(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD											
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	28.161	45.924	72.182	129.977	173.501	243.025	338.387	140.038			
2. Barang dan jasa <i>Goods and services</i>	27.536	37.638	41.395	70.284	72.021	100.508	203.213	71.662			
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headgear</i>	2.747	6.075	9.195	15.521	24.388	31.829	59.268	19.206			
4. Barang-barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	137	4.764	9.004	14.779	33.538	64.350	356.688	44.829			
5. Pajak dan asuransi <i>Taxes and insurance</i>	11.057	5.629	10.959	9.615	13.757	16.371	38.797	12.968			
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	0	136	154	697	5.294	3.935	101.051	8.417			
JUMLAH BUKAN MAKANAN TOTAL OF NON FOOD	69.638	100.167	142.890	240.874	322.499	460.018	1.097.406	297.120			
JUMLAH / TOTAL	178.054	261.296	399.365	623.987	875.405	1.165.551	2.135.428	732.372			

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

B.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2016

Tabel

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural									
	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Kurang dari Less Than 200.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000 dan lebih and over	Rata-Rata per Kapita Per capita average		
A. MAKANAN / FOOD										
1. Padi-padian / Cereals	47.012	59.710	66.620	74.359	90.045	92.277	79.272	75.825		
2. Umbi-umbian / Tubers	0	351	1.089	1.360	1.696	3.997	5.634	1.935		
3. Ikan / Fish	12.693	18.318	33.128	61.210	86.208	108.219	148.282	66.333		
4. Daging / Meat	1.378	285	3.631	5.252	12.420	32.373	76.096	15.066		
5. Telur dan Susu / Eggs and milk	1.042	2.261	7.218	9.618	19.342	33.146	61.203	17.191		
6. Sayur-sayuran / Vegetables	10.874	13.539	20.062	32.098	42.468	50.770	59.676	33.197		
7. Kacang-kacangan / Legumes	373	1.254	2.324	4.490	6.960	13.737	16.230	6.206		
8. Buah-buahan / Fruit	689	2.457	6.368	11.006	17.357	39.616	84.204	19.844		
9. Minyak dan Lemak / Oil and fat	2.451	4.329	5.926	12.003	18.218	20.465	24.119	12.663		
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs	201	4.506	7.318	11.384	13.351	21.515	29.723	12.686		
11. Bumbu-bumbuan / Spices	4.233	4.217	5.792	10.034	14.844	16.742	21.415	10.873		
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	344	2.995	6.423	9.369	14.693	18.142	24.014	11.062		
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and beverages</i>	20.075	30.848	52.526	85.893	122.000	163.307	307.679	105.229		
14. Tembakau dan sirih <i>Tobacco and betel</i>	7.052	16.071	39.469	54.450	94.394	96.244	85.021	60.296		
JUMLAH MAKANAN TOTAL OF FOOD	108.416	161.141	257.894	382.525	553.995	710.551	1.022.569	448.407		

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bima**
BPS - Statistics of Bima Regency
Jl. Lintas Bima - Sumbawa, Woha - Bima
NTB 84171 Telp/Fax (0374) 646003
Email : bps5206@bps.go.id
Homepage : <http://bimakab.bps.go.id>

